

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS ETNOMATEMATIKA BERORIENTASI DARI KEMAMPUAN
REPRESENTASI MATEMATIS SISWA**

Dewi Fitri Hasibuan¹ Ely Syafitri²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

email: dewifitriah7@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the quality of ethnomathematics-oriented student worksheets (LKPD) based on students' mathematical representation abilities produced in this study in terms of valid, practical, and effective criteria that have been set. This type of research is research and development (R&D), namely the development of student worksheets based on ethnomathematics orientated from students' mathematical representation abilities. R&D, namely the development of worksheets developed based on the Plomp model which consists of the initial investigation phase (preliminary investigation), design (design), realization/construction (realization/construction), test, evaluation and revision (test, evaluation, and revision). The test subjects in this study were class VII-4 students of SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan. Based on the results of the trials carried out, data obtained from the validation results of experts with an average of 93% is in the very valid category, because 81% - 100% so that the LKPD is said to be very valid. Furthermore, student worksheets were assessed by students with an average response of 93% in the very practical category, and the teacher's response with an average response of 90% in the very practical category. So based on the results of the students' mathematical representation ability test they completed classically with an average of 94% in the very effective category.

Keywords: Student Worksheets (LKPD), ethnomathematics, students' mathematical representation abilities

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa yang dihasilkan pada penelitian ini ialah ditinjau dari kriteria valid, praktis, dan efektif yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah research and development (R&D) yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa. R&D yaitu pengembangan LKPD dikembangkan berdasarkan model Plomp yang terdiri yaitu fase investigasi awal (preliminary investigation), perancangan (design), realisasi/konstruksi (realization/construction), tes, evaluasi dan revisi (test, evaluation, and revision). Subjek uji coba dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan diperoleh data hasil validasi para ahli dengan rata-rata 93% berada pada kategori sangat valid, karena 81% - 100% sehingga LKPD tersebut dikatakan sangat valid. Selanjutnya LKPD dinilai oleh siswa dengan rata rata respon 93% kategori sangat praktis, dan respon guru dengan rata-rata respon 90% kategori sangat praktis. Maka berdasarkan hasil tes kemampuan representasi matematis siswa tuntas secara klasikal dengan rata rata 94% kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), etnomatematika, kemampuan representasi matematis siswa

PENDAHULUAN

Matematika menurut (Seran et al., 2019) adalah pelajaran yang dipelajari dari mulai jenjang TK yang peranannya sangatlah penting diseluruh jenjang pendidikan, juga dijelaskan menurut (Pratama et al., 2018) matematika penting dipelajari karena diindikasikan adalah sebuah ilmu yang mendasari ilmu pengetahuan lain. Sehingga matematika dikatakan memiliki peran yang sangat penting untuk dipelajari untuk semua jenjang pendidikan. Berhubungan dengan matematika, terdapat beberapa kemampuan yang perlu dikuasai, menurut *National Council Teacher Mathematics* dalam (Setiyani, 2017) menyatakan lima standar utama dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan koneksi, kemampuan penalaran serta kemampuan representasi.

Mengenai kelima standar utama dalam pembelajaran matematika, salah satunya ialah kemampuan representasi. Menurut (Lisarani & Qohar, 2021) kemampuan representasi matematis adalah alat untuk berpikir bagi siswa dalam memahami masalah, sehingga kemampuan representasi matematis salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Diperjelas menurut (Setiyani, 2017) kemampuan representasi matematis ialah kemampuan mentransformasikan ide-ide abstrak matematika ke dalam konsep yang lebih nyata misalnya dalam bentuk gambar, simbol, kata-kata, tabel dan lain-lain. Sehingga representasi matematis siswa berperan dalam pemecahan masalah matematika. Adapun tujuan kemampuan representasi matematis siswa menurut (Maghfiroh & Rohayati, 2020) Suatu masalah yang dianggap rumit dan kompleks dapat menjadi lebih sederhana, jika strategi dan pemanfaatan representasi matematika yang digunakan sesuai dengan permasalahan tersebut, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memecahkan permasalahan matematika, hal ini membuktikan kemampuan representasi sangat penting untuk dimiliki oleh siswa.

Hasil observasi dan wawancara peneliti di sekolah SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan pada tanggal 5 Januari 2022 yaitu dengan ibu Fazrina, S.Pd salah satu guru matematika di sekolah tersebut, beliau mengatakan kemampuan representasi matematis siswa sangat penting dalam pembelajaran matematika, dengan kemampuan tersebut peserta didik mampu memahami, menemukan konsep dan menyelesaikan soal dalam pembelajaran matematika dengan kemampuan representasi matematis, serta membuat pembelajaran matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret atau nyata. Akan tetapi kemampuan representasi matematis siswa di sekolah ini belum bisa dikatakan baik .

Berdasarkan indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah 1) Representasi visual yaitu Menggunakan representasi visual berupa gambar dalam memperjelas dan menyelesaikan masalah matematis, 2) representasi simbolik

yaitu menggunakan representasi

simbolik berupa simbol dalam membuat persamaan matematis dan menyelesaikan masalah dengan ekspresi matematis, 3) representasi verbal yaitu menggunakan representasi verbal berupa teks tertulis atau kata kata dalam menyelesaikan masalah matematika.

jawaban peserta didik belum mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan kemampuan representasi matematis mereka dengan benar, sesuai indikator yang peneliti yang gunakan yaitu 1) Representasi visual yaitu Menggunakan representasi visual berupa gambar dalam memperjelas dan menyelesaikan masalah matematis, dari gambar diatas siswa dapat menggunakan representasi visualnya, 2) representasi simbolik yaitu menggunakan representasi simbolik berupa simbol dalam membuat persamaan matematis dan menyelesaikan masalah dengan ekspresi matematis, dari gambar diatas siswa tidak menyajikan dengan representasi simbol berupa ekspresi matematis dalam menyelesaikan soal yang peneliti berikan, 3) representasi verbal yaitu menggunakan representasi verbal berupa teks tertulis atau kata kata dalam menyelesaikan masalah matematika, dari gambar diatas siswa tidak menyajikan representasi verbal berupa teks tertulis untuk menjawab soal yang peneliti berikan. Dan dari tes yang diberikan kepada peserta didik, 71 % kemampuan representasi matematis siswa masih rendah.

Mengenai permasalahan diatas pada sekolah SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan, salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan bahan ajar berbentuk lembar kerja peserta didik. Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar LKPD ialah di sekolah tersebut hanya menggunakan bahan ajar konvensional yang penyajiannya terlalu sistematis dan prosedural, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa, kurang mengeksplorasi pengetahuan matematika yang lain dan kurang dapat menghubungkan dengan contoh penerapan di dunia nyata, dan LKPD yang dirancang oleh gurunya sendiri hanya sebagai sumber tugas siswanya. Menurut (Astuti, 2021) LKPD adalah salah satu bahan ajar cetak yang dapat mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan. Melalui LKPD peserta didik dapat dibimbing untuk menemukan kembali suatu konsep, LKPD dapat membantu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran karena berisikan aktivitas yang melibatkan peserta didik. LKPD dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu LKPD juga kaya akan tugas untuk berlatih.

Dalam mengembangkan LKPD, salah satu unsur dalam pengembangan LKPD yang perlu dilakukan dan tepat ialah dirancang dengan menggunakan unsur budaya atau lebih dikenal dengan etnomatematika. Menurut (Imswatama & Lukman, 2018) etnomatematika adalah matematika yang memiliki pengaruh atau

didasarkan pada budaya. Selama ini diperlukan bahan ajar matematika berbasis etnomatematika yang mengaitkan matematika dengan kondisi dan budaya nyata di masyarakat, dengan bahan ajar matematika. Lembar kerja peserta didik dirancang dengan dengan mengaplikasikan atau mengaitkan terhadap budaya yang ada disekitar lingkungan. Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan etnomatematika dalam mengembangkan LKPD, karena di sekolah tersebut belum pernah menggunakan pendekatan etnomatematika didalam pembelajaran matematika.

Tujuan pengembangan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa yang dihasilkan pada penelitian ditinjau dari kriteria valid, praktis, dan efektif yang ditetapkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan yang beralamat di Jalan.Syekh Ismail A.Wahab, Bagan Asahan, Kecamatan Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan Pada kelas VII-4 SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research And Development*). Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian pengembangan yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan menguji kevalidan, praktis serta efektivitas dari produk yang dikembangkan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa. Pada materi bangun datar segiempat.

Pada penelitian ini, model pengembangan yang di gunakan yakni model yang mengacu pada penelitian pengembangan plomp yang terdiri dari 5 tahapan, adapun tahapannya ialah a, tahapan investigasi awal (*preliminary investigation*), b, tahapan desain (*design*), c, tahapan realisasi/kontruksi (*realizitaion/contruction*), d, tahapan tes, evaluasi dan revisi (*test, evaluation, and revision*) akan tetapi sesuai kebutuhan yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu hanya mengembangkan LKPD sampai pada tahapan tes, evaluasi dan revisi, dengan tujuan hanya ingin mendapatkan LKPD valid, praktis dan efektif, maka hanya diterapkan 4 tahapan seperti pada penelitian (ArianatasariI & Hakim, 2018), adapun 4 tahapan itu yaitu investigasi awal (*preliminary investigation*), desain (*design*), realisasi/kontruksi (*realization/contruction*), tes, evaluasi dan revisi (*test, evaluation, and revision*).

Alasan peneliti memilih model pengembangan LKPD Plomp, karena model ini sangat cocok dalam penelitian pengembangan LKPD serta memiliki

kelebihan yaitu uraiannya tampak lebih lengkap dan sistematis, dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sebelum dilakukan uji coba di lapangan LKPD telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk mengambil model Plomp ini sebagai model pengembangan LKPD yang akan dilakukan. Berikut ini ialah model pengembangan LKPD dengan menggunakan model Plomp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan model pengembangan Plomp, prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan LKPD meliputi 4 fase, yaitu: (1) fase investigasi awal (preliminary investigation), (2) fase desain (design), (3) fase realisasi (realization), dan (4) fase tes, evaluasi, dan revisi (test, evaluation, and revision).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru matematika dan peserta didik di SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan, beliau mengatakan bahwa kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII terhadap pelajaran matematika masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes yang diberikan peneliti terhadap peserta didik. Hasil dari tes tersebut ialah dari 17 orang yang diberikan tes terdapat 71 % peserta didik yang memperoleh nilai rendah dari indikator yang telah ditetapkan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika tersebut, ditemukan bahwa selain rendahnya kemampuan representasi matematis peserta didik, penyebab lain rendahnya kemampuan representasi matematis peserta didik adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan kurang memadai dalam meningkatkan kemampuan matematika peserta didik. Di sekolah tersebut LKPD hanya dirancang guru sebagai sumber tugas peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam proses pembelajaran matematika perlu didukung ketersediaan LKPD yang memadai dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa pada materi segiempat. LKPD yang dikembangkan adalah LKPD berbasis etnomatematika. LKPD dirancang yang diaplikasikan kedalam unsur budaya yang ada di Tanjungbalai Asahan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

Penggunaan LKPD diharapkan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, dan dapat mengambil keputusan. LKPD juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik. Pemanfaatan lembar kerja pada tahap mengembangkan kemampuan representasi matematis peserta didik berarti LKPD dimanfaatkan untuk mempelajari suatu topik dengan maksud dapat mengolah permasalahan dalam matematika dengan kemampuan representasi matematis. Hasil tahap analisis dijadikan sebagai dasar dalam membuat desain LKPD. Hal-

hal yang dilakukan pada tahap desain yaitu menyusun peta kebutuhan LKPD dan menentukan struktur LKPD.

Pada tahap realisasi terdiri dari 2 macam kegiatan, yaitu penulisan LKPD yang mengacu pada pedoman penulisan LKPD dilihat dari komponen kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan dan pembuatan instrumen penelitian yang dibuat dalam penelitian ini terdiri atas 3 macam, yaitu instrumen kevalidan (lembar validasi LKPD), instrumen kepraktisan (angket respon peserta didik dan guru), dan instrumen keefektifan (tes kemampuan representasi matematis). Seluruh rata-rata penilaian validator terhadap LKPD dari ketiga aspek yaitu aspek isi, aspek desain dan bahasa sebesar 107 dengan persentase 93% kategori sangat valid. Jadi, kualitas LKPD memenuhi kevalidan dengan kategori sangat valid. Seluruh rata-rata penilaian validator terhadap LKPD dari ketiga aspek yaitu aspek isi dan aspek bahasa sebesar 126 dengan persentase 87% kategori sangat valid. Jadi, instrumen penelitian validasi RPP memenuhi kevalidan dengan kategori sangat valid dan layak diuji cobakan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pengembangan dan kualitas LKPD matematis berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik di kelas VII-4 SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan, Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Plomp, prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan LKPD meliputi 4 fase, yaitu: (1) fase investigasi awal (preliminary investigation), (2) fase desain (design), (3) fase realisasi (realization), and (4) fase tes, evaluasi, dan revisi (test, evaluation, and revision).

Pada fase investigasi awal (preliminary investigation), diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran matematika perlu didukung ketersediaan LKPD yang memadai dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik. Penggunaan LKPD diharapkan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, dan dapat mengambil keputusan. LKPD juga dapat dimanfaatkan pada tahap. Pemanfaatan LKPD pada pembelajaran dengan tujuan dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan representasi matematis mereka dengan baik dan benar. Tugas atau kegiatan yang disajikan dalam LKPD berdasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang bersesuaian dengan Kurikulum 2013 (K13).

LKPD yang dikembangkan berbasis etnomatematika yang disesuaikan dengan tahapan pembelajaran saintifik, yaitu (1) mengamati gambar yang disediakan pada LKPD, (2) Menanya, peserta didik dan guru diberikan kesempatan untuk bertanya sebelum masuk ke tahapan berikutnya, (3) mengumpulkan informasi, peserta didik mengerjakan kegiatan yang telah peneliti kembangkan didalam LKPD tentang materi segiempat, (4) mengolah informasi,

peserta didik menyimpulkan informasi-informasi yang telah mereka dapatkan pada bagian mengumpulkan informasi dan (5) mengasosiasi, peserta didik mempresentasikan kegiatan yang telah mereka kerjakan pada LKPD.

Kelima tahapan ini termuat dalam setiap aktivitas siswa yang disajikan dalam LKPD yang dikembangkan. Setiap subbab diawali dengan penyajian sebuah cerita sejarah yang berkaitan dengan subbab tersebut. Melalui cerita serta gambar tersebut, peserta didik dapat mengenal berbagai sejarah yang ada di Tanjungbalai Asahan serta dapat menyelesaikan materi segiempat dengan bantuan etnomatematika. Selanjutnya, aktivitas- aktivitas dalam LKPD mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan kegiatan peserta didik yang disajikan sebelumnya secara berkelompok dan guru membimbing peserta didik baik secara individual ataupun kelompok.

Selain itu, aktivitas peserta didik dalam LKPD juga mengarahkan peserta didik mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok masing-masing. Penutup dari aktivitas peserta didik adalah membuat kesimpulan terhadap materi yang telah mereka pelajari. Bagian akhir dari setiap subbab dalam LKPD yang dikembangkan adalah sejumlah soal yang berkaitan dengan etnomatematika yang berkaitan dengan materi subbab tersebut sebagai latihan soal. Latihan soal tersebut melatih peserta didik untuk menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan kemampuan representasi matematis.

Berdasarkan hasil validasi LKPD, kualitas LKPD yang dikembangkan telah terpenuhi dan layak diuji-cobakan dengan kategori sangat valid dengan persentase 93% menurut penilaian validator I, validator II dan validator III. Hal tersebut berarti isi LKPD sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sesuai dengan pembelajaran berbasis etnomatematika, penyajian LKPD sudah sesuai dengan unsur-unsur LKPD, bahasa yang digunakan dalam LKPD sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan desain LKPD sudah menarik dan mudah dipahami. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika telah sesuai dengan kelayakan isi, desain, dan bahasa yang menjadi standar kelayakan LKPD.

Analisis data kepraktisan berdasarkan angket respon peserta didik dan angket respon guru. Berdasarkan hasil analisis data kepraktisan, maka kualitas LKPD yang dikembangkan dapat dikatakan praktis dalam penggunaannya. Dilihat dari angket respon peserta didik dengan persentase 93% kategori sangat praktis dan angket respon guru dengan persentase 90% kategori sangat praktis. Hal tersebut berarti LKPD mudah digunakan untuk memahami materi, waktu pembelajaran lebih efektif menggunakan LKPD, LKPD dapat dipahami dengan jelas dan mudah dimengerti, LKPD dapat dijadikan buku pendamping. Dapat disimpulkan dari hasil angket bahwa LKPD berbasis etnomatematika sangat

praktis dilihat dari segi kemudahan dalam penggunaan, waktu, interpretasi, dan ekivalensi.

Analisis data keefektifan berdasarkan data hasil tes kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-4 SMP Negeri 1 Tanjungbalai Asahan. Berdasarkan hasil analisis data keefektifan, maka kualitas LKPD yang dikembangkan dapat dikatakan efektif dalam penggunaannya. Dilihat dari persentase ketuntasan klasikal tes kemampuan representasi matematis yang telah dilakukan peserta didik sebesar 94% kategori sangat efektif. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika yang telah dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Adapun hasil penelitian ini ialah ditinjau dari kevalidan, rata-rata penilaian validator terhadap kualitas isi, kualitas desain dan kualitas bahasa pada LKPD dengan persentase sebesar 93% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan, (1) angket respon peserta didik dengan persentase seluruh aspek sebesar 93% kategori sangat praktis, (2) dan angket respon guru dengan persentase seluruh aspek sebesar 90% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan, rata-rata persentase tingkat kemampuan representasi matematis peserta didik tuntas secara klasikal dengan persentase sebesar 94% kategori sangat efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa telah memenuhi syarat kualitas valid, praktis, dan efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran matematika dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa memberikan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. LKPD yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam menerapkan pembelajaran matematika yang dikembangkan dengan etnomatematika atau budaya matematika, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik.
2. Pengembangan LKPD berbasis etnomatematika berorientasi dari kemampuan representasi matematis siswa, hendaknya dikembangkan untuk materi lainnya agar dapat membuat peserta didik lebih tertarik, senang, dan aktif dalam belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Abi, A. M., & Gella, N. J. M. (2019). *Pengembangan Silabus, Rpp Dan Lks*

- Materi Geometri Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Karakter.* 2(1), 1–5.
- Ajmain, Herna, & Sitti Inaya Masrura. (2020). Implementasi Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(April), 45–54.
- Ambrosio, U. D. (1985). *Ethnomathematics and its Place in the History and Pedagogy of Mathematics. I*(February), 44–47.
- Anisa, D., & Mitarlis. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berwawasan Green Chemistry Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit.* 9(3).
- ArianatasariI, A., & Hakim, L. (2018). Penerapan Desain Model Plomp Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Guided Inquiry. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 36–40.
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1011–1024. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.573>
- Azizah, I. N. (2017). *Lembar Kerja Peserta Didik Materi Aritmatika Sosial dengan Model Pengembangan Thiagarajan.* 1(2), 63–72.
- Cahyono, A. D. (2020). *Pengembangan bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Kesenian Rebana Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa SMP.* 9(2).
- Chrissanti, M. I. (2019). Etnomatematika sebagai salah satu upaya penguatan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2018), 243–252. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.191>
- Darma, Y., & Putra, S. R. S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika National Council of Teachers of Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika.* 9, 323–334.
- Dehani, S. K. (2019). *Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa.* 2(2), 41–48.
- Faridhoh, L., & Mustadi, A. (n.d.). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Ddidk Tematik Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar.* 7–8.
- Fikri, D. (2018). *The Analysis of Mathematical Literacy Skill and Respect to Local Culture toward Pogil Learning with Ethnomathematics.* 7(79), 145–151.
- Fitrianingrum, F., & Basir, M. A. (2020). *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar.* 1–11.

Vol. I No. 1, Januari 2023, hlm. xxx – xxx

Available online www.jurnal.una.ac.id/index.php/diskrit/index

- Hardiarti, S. (2017). *Etnomatematika : Aplikasi Bangun Datar Segiempat Pada Candi Muaro Jambi*. 8(2), 99–110.
- Imswatama, A., & Lukman, H. S. (2018). The Effectiveness of Mathematics Teaching Material Based on Ethnomathematics. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.33122/ijtmer.v1i1.11>
- Lisarani, V., & Qohar, A. (2021). Representasi Matematis Siswa Smp Kelas 8 Dan Siswa Sma Kelas 10 Dalam Mengerjakan Soal Cerita. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol3iss1year2021page1-7>
- Maghfiroh, S., & Rohayati, A. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Smp Pada Materi Segiempat. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 10(1), 64–79. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol10.iss1.373>
- Mardiah, S., & Rinaldi, A. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri*. 1(2), 119–126.
- Pasehah, A. M., & Firmansyah, D. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada materi Penyajian Data. 1094–1108.
- Patri, S. F. D., & Heswari, S. (2021). Efektivitas E-Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis. 6(1), 1–8.
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Problem Based Learning Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Matematika (Implementation of Scientific Approach With Pbl on Interest and Achievement in Mathematics). *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 11.
- Rewatus, Leaton, S. ., Fernandez, A. ., & Suci, N. . (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika pada materi segitiga dan segiempat. 04(02), 645– 656.
- Richardo, R. (2020). *Pembelajaran Matematika Melalui Konteks Islam Nusantara : Sebuah Kajian Etnomatematika di Indonesia Pendahuluan*. 73–82.
- Rizki, N. M. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Smp Pada Materi Segi Empat. 8(2), 139–147.
- Rochmad. (2017). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 3(1), 59–72.
- Rohana, Sari, E. F. P., & Nurfeti, S. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Materi Persamaan Linear Dua Variabel. 10(2), 679–691.
- Seran, E. B., Ladyawati, E., & Susilohadi, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2:), 115–120.

Vol. I No. 1, Januari 2023, hlm. xxx – xxx

Available online www.jurnal.una.ac.id/index.php/diskrit/index

https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2:.1749.115-120

Setiyani, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Matematika Berbasis

Kemampuan Representasi Matematis Pada Materi Statistika. *Teorema*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.25157/.v2i1.573>

Silvia, T., & Mulyani, S. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Etnomatematika Pada Materi Garis Dan Sudut*. 1(2).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA, cv.

www.cvalfabet.com Ulya, H., & Rahayu, R. (2020). Kemampuan Representasi Matematis Field Intermediate Dalam Menyelesaikan Soal Etnomatematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 451–466.

Wijayanto, Z. (2017). *Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis etnomatematika pada keraton yogyakarta*. 3(1), 80–88.

Yani, R. F., Karyadi, B., Ansori, I., Studi, P., Biologi, P., & Bengkulu, U. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tentang Keanekaragaman Hayati Jenis Capung Untuk Mengembangkan Pemahaman Siswa SMA*. 4(1).